

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan identifikasi sistem penyimpanan di RSUD Kota Malang, sistem penyimpanan dokumen rekam medis yang telah diterapkan sudah sesuai dengan keadaan di rumah sakit. Terjadinya hambatan terjadi dikarenakan faktor eksternal unit rekam medis kurang terkoordinasi dengan baik
2. Penyusunan buku pedoman dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) yang diikuti oleh tiga peserta, hasilnya adalah terdapat hal-hal yang perlu dilengkapi dan diperbaiki
3. Dalam proses pembuatan buku pedoman, peneliti melakukan perbaikan sebanyak tiga kali. Hal ini dilakukan agar isi dari buku pedoman dapat lebih lengkap dan sesuai dengan keadaan di RSUD Kota Malang
4. Dilakukan kegiatan sosialisasi yang dihadiri oleh dua petugas penyimpanan, peneliti menjelaskan isi dari buku pedoman sebelum buku pedoman diterapkan
5. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas kuisisioner, hasilnya adalah dari 15 soal yang akan diberikan terdapat 10 soal yang valid. Kemudian mengukur pemahaman petugas tentang buku pedoman penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD Kota Malang menggunakan kuesioner tersebut yang berisi 10 soal dengan pilihan jawaban *multiple choice*
6. Dari hasil pengukuran pemahaman petugas, didapatkan rata-rata nilai petugas adalah 85. Sehingga nilai ini masuk dalam interval $76 \leq X \leq 100$ yang menggambarkan kategori pemahaman yang baik

5.2 Saran

1. Petugas perlu meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal rekam medis, agar tidak menghambat penyediaan dokumen rekam medis
2. Buku pedoman penyimpanan dokumen rekam medis dapat digunakan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis di RSUD Kota Malang
3. Setelah adanya buku pedoman penyimpanan dokumen rekam medis, diharapkan petugas menerapkan tugasnya secara maksimal sesuai dengan isi dari buku pedoman dan standar prosedur operasional
4. Petugas dapat meningkatkan pemahaman tentang buku pedoman sistem penyimpanan dokumen rekam medis agar sistem penyimpanan di RSUD Kota Malang dapat berjalan lebih baik
5. Perlu diadakan pengembangan penyusunan buku pedoman pada bagian dari unit rekam medis lainnya sehingga petugas dapat memiliki acuan dalam menjalankan tugasnya